

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) dan pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio Tobin's Q, sedangkan variabel independennya terdiri atas ERM dan pengungkapan ESG yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. ERM diukur menggunakan variabel dummy berdasarkan pemenuhan minimal empat dari tujuh kriteria implementasi, sementara data pengungkapan ESG diperoleh dari skor pengungkapan ESG pada database Bloomberg. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, serta database Bloomberg pada 119 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linier berganda menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ERM, pengungkapan lingkungan, dan pengungkapan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, hasil analisis juga belum mampu membuktikan adanya pengaruh ERM dan ESG terhadap nilai perusahaan yang lebih kuat pada industri sensitif dibandingkan dengan industri non-sensitif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan sosial menjadi salah satu aspek ESG yang mendapat perhatian lebih dari investor, sementara penerapan ERM serta pengungkapan lingkungan dan tata kelola masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan nilai tambah yang nyata terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management*, Pengungkapan ESG, dan Nilai Perusahaan.